**NOTULEN**

**RAPAT PERTEMUAN PEMBAHASAN RENCANA PENEMPATAN NAKES**

**DENGAN TEAMBASED**

Pertemuan pembahasan penempatan nakes Teambased diselenggarakan pada :

Tempat : Ruang Rapat amarylis lantai 2, Gedung Badan PPSDMK

Jln. Hang Jebat III, Kebayoran Baaru Jakarta Selatan

Waktu : Kamis, 22 Januari 2015

Agenda : Paparan Progress Report Kegiatan

Peserta : 1. Kepala Badan PPSDM Kesehatan

1. Kepala Pusrengun SDMK
2. Kapusdiklat Aparatur
3. Kepala Biro Umum
4. Tim Pencerah Nusantara
5. Kabaga PI Set Badan PPSDMK
6. Kabag Pengadaan Pegawai Biro Kepegawaian
7. Tim Pencerah Nusantara
8. Kasubag PTT Biro Kepegawaian
9. Kasubag Biro Umum (pak Jaya)
10. Kasubid Distribusi SDMK Pusrengun SDMK
11. Kasubid PEP Pusrengun SDMK
12. Badan Litbang
13. Kabid Diklat, Pusdiklat Aparatur (Bu dedeh)

PEMBAHASAN

PEMBUKAAN OLEH Kapusrengun sdmk

RENCANA TINDAK LANJUT hal-hal yg sdh kita lakukan, persiapan dlm legal aspek, kita sdh bertemu dg teman hukor, sdh ada kerangka dan masing-masing sdh mpersiapkan isisnya utk membuat pedoman. Pedoman ini utk pelaksanaan proram majadi legal. Minggu ini bisa di buat draft dan berikan ke hukor utk menghaluskan. Target pedoman minggu depan dibahas di hukor.

Yang belum nama brand .

Sosialisasi kepada Bupati 48 kab terpilih. Polemiknya antara turun ke lapangan dulu atau sosialisasi dulu dgn bupati.

(paparan Progress Report kegiatan pelaksanaan penempatn nakes teambased oleh Kapusrengun SDMK)

Recruitmen dg roadshow/terpusat?

Hrs segera ditetapkan tim recruitmen.

Roadshow, lihat daerah yg potensial yg banyak org akan daftar.

Ada hotline, yg menunggui website.

Daerah utk roadshow DKI, Semarang, sby,makasar, medan, berdasarkan pengalaman rekrutmen PNS.

Anggaran sdh di alokasi utk Jakarta, Makasar, Banjarmasin, Jayapura, Bali berdasarkan pada regionalisasi.

Ka. Biro umum. Pengalaman safe papua, 1 paket jg tapi berpindah dari desa ke desa. Mereka tetap penguatan di puskesmas, tetapi mobile ke desa desa.

Fina :Seleksi tahap 1 dan 2 apakah ada quota? Berapa % dr kandidat yg dipilih.

PN : idelnya 3x lipat, tetapi jadi 2,5x.

Fina : agar ditetapkan agar anggaran biaya bisa diperhitungkan.

Alokasi anggaran Seleksi tahap 1 : 630 utk diambil 480 orang.

(Paparan Kepala Biro Umum tentang Penggajian)

Biro umum hanya gaji saja. Perjadinnya ada dimana?

Di biro kepegawaian hanya perjadin utk PTT. Ini adalah tugsus.

Pak jaya : dihitung dulu ada berapa lokasi, krn hrs ada pembicaraan khusus dg DJA khusus utk perjdin krn efisiensi ada di perjadin.

Roum akan koord dg ropeg dan roren. Bu tanti koord dg DJA utk revisi.

Yang belum diatur adalah biaya asuransi.

Yang penting Permenkes, stlh ada itu baru diajukan ke DJA.

Agar lebih mudah permenkes teambase hanya merevisi permenkes no. 9 tentang Tugsus.

(paparan bu Dedeh, Pusdiklat aparatur)

Pelatihan 6 kelas, kaitannya dg jumlah fasilitator. Karena 4 minggu BBPK ciloto banyak kegiatan. Harus melatih TOT. Pelatihn TOT 2 angkatan.

Fasilitator dari FKUI di kontraak paket atau perorangan. Bila fasilitator kontrak paket maka tidak usah TOT.

Mengajukan ijin prinsip bersamaan dg iin prinsip honor fasilitator

**LAPORAN**

**RAPAT PERTEMUAN PEMBAHASAN RENCANA PENEMPATAN NAKES**

**DENGAN TEAMBASED**

Pertemuan pembahasan penempatan nakes Teambased diselenggarakan pada :

Tempat : Ruang Rapat amarylis lantai 2, Gedung Badan PPSDMK

Jln. Hang Jebat III, Kebayoran Baaru Jakarta Selatan

Waktu : Kamis, 22 Januari 2015

Agenda : Paparan Progress Report Kegiatan

Peserta : 1. Kepala Badan PPSDM Kesehatan

1. Kepala Pusrengun SDMK
2. Kapusdiklat Aparatur
3. Kepala Biro Umum
4. Tim Pencerah Nusantara
5. Kabaga PI Set Badan PPSDMK
6. Kabag Pengadaan Pegawai Biro Kepegawaian
7. Tim Pencerah Nusantara
8. Kasubag PTT Biro Kepegawaian
9. Kasubag Biro Umum (pak Jaya)
10. Kasubid Distribusi SDMK Pusrengun SDMK
11. Kasubid PEP Pusrengun SDMK
12. Badan Litbang
13. Kabid Diklat, Pusdiklat Aparatur (Bu dedeh)

**HASIL DISKUSI**

Legal aspek

1. Draft Pedoman Penugasan Khusus Berbasis Tim (Teambased) saat ini sedang disusun oleh Pusrengun dan Biro Hukor, target penyelesaian draft tanggal 27 Januari 2015. Pedoman ini akan menjadi legal aspek bagi penyelenggaraan tugsus teambased.
2. Biro Umum menyarankan agar lebih mudah, maka cukup dengan merevisi Permenkes no. 9 Tahun 2013 tentang Penugasan Khusus, hanya perlu menambahkan klausul terkait teambased. Namun Arahan Kepala Badan agar Permenkes dibuat tersendiri, khusus penugasan khusus berbasis tim.

Rekrutmen dan seleksi

1. Rekrutmen akan dilaksanakan dengan cara roadshow di 5 propinsi berdasarkan regionalisasi yaitu di Jakarta, Makasar, Banjarmasin, Jayapura, Bali dengan pertimbangan kelima propinsi ini mudah diakses oleh kandidat dari beberapa propinsi di sekitarnya
2. Perlu ada tim khusus yang mengawasi website karena dalam website ada hotline tanya jawab dan ada essay yang harus dibaca oleh penilai/tim seleksi
3. Menggunakan twitter puskomlik/puspromkes dan website Badan PPSDM untuk mempublikasikan mengenai adanya kegiatan teambased ini
4. Pengadaan jasa konsultansi pembangunan sistem aplikasi pendaftaran online oleh Bagian PI Set Badan PPSDM dengan menggunakan aplikasi yang sudah digunakan oleh Pencerah Nusantara.

Anggaran

1. Alokasi anggaran rekrutmen dan seleksi sebanyak 630 kandidat untuk meloloskan 480 peserta.
2. Alokasi anggaran Penggajian bagi nakes tugsus teambased sudah dipastikan tersedia di Biro Umum, untuk perjalanan dinasnya belum ada.
3. Dana efisiensi tidak bisa digunakan untuk perjadin, namun berhubung perjadin dalam hal ini digunakan untuk pengiriman nakes, maka Biro Umum akan berkoordinasi dengan Dirjen Anggaran, serta membuat surat permohonan ijin prinsip yang ditandatangani oleh Menteri Kesehatan
4. Anggaran untuk diklat belum ada, namun Biro umum masih memiliki dana yang dapat digunakan untuk pembekalan, Biro Umum akan melakukan revisi anggaran
5. Anggaran bagi asuransi untuk nakes tugsus teambased perlu dipertimbangkan
6. Masih belum diputuskan apakah sosialisasi dengan mengundang Bupati ke Jakarta akan diselenggarakan terlebih dahulu atau survey kajian lapangan terlebih dahulu.

Pendidikan dan Pelatihan

1. Pelatihan bagi 480 peserta dibagi menjadi 6 kelas, sehingga perlu pengaturan tempat, pelatihan dan jumlah fasilitator. Dipertimbangkan untuk menggunakan BBPK Ciloto dan Cimacan.
2. Pelatihan dipertimbangkan untuk dibagi menjadi dua sistem yaitu swakelola dan sistem kontrak, yaitu dengan menggunakan paket pelatihan dari FKUI.
3. Masih dipertimbangkan dan dihitung terkait Pelatihan bela negara di Akmil Magelang

Kajian Lapangan dan Kajian Program

1. Badan Litbang akan melakukan kajian terhadap program penempatan nakes melalui tugsus teambased mulai dari pra kegiatan, midterm dan post kegiatan, dengan design study cohort.
2. Badan Litbang akan memaparkan Metodologi kajian.
3. Dipertimbangkan untuk menggunakan kontrol, yaitu lokasi tanpa penugasan khusus teambased
4. Badan litbang akan menetapkan indikator output